

Analisis Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z Pengguna *Shopee Paylater*

Hanifa Zahra Chaniago¹, Rahman Amrullah Suwaidi^{2*}
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
rahman.suwaidi@gmail.com

Manuskrip: 23 Agustus 2024; Ditinjau: 23 Agustus 2024; Diterima: 10 Oktober 2024;
Online: Oktober 2024; Diterbitkan: Oktober 2024

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Kecenderungan generasi Z yang sangat terbuka terhadap inovasi teknologi memberikan dampak signifikan pada perkembangan fintech terutama penggunaan *Paylater*. Tujuan dari dilaksanakannya kajian ini ialah guna mengetahui perilaku pengelolaan keuangan gen Z pada mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur Pengguna *SPaylater*. Riset ini menggunakan populasi yang terdiri dari 21.741 mahasiswa aktif UPN “Veteran” Jawa Timur dengan menggunakan metode *purposive dan propotional* sampling dengan jumlah 100 responden mahasiswa aktif setiap fakultas di UPN “Veteran” Jawa Timur. Pada studi ini memakai metode kuantitatif dengan analisis data menggunakan SEM berbasis komponen dengan menggunakan PLS sebagai alat analisis. Setelah dilakukan proses penganalisisan didapatkan hasil yang menunjukkan literasi keuangan berkontribusi terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sikap keuangan berkontribusi terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan kontrol diri berkontribusi terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Kata Kunci: Kontrol Diri; Literasi Keuangan; Sikap Keuangan

Abstract

The tendency of Generation Z to be very open to technological innovations has a significant impact on the development of fintech, especially the use of Paylater. The purpose of this study is to understand the financial management behavior of Gen Z among students at UPN "Veteran" East Java who use SPaylater. This research uses a population consisting of 21,741 active students from UPN "Veteran" East Java, employing purposive and proportional sampling methods with a total of 100 active student respondents from each faculty at UPN "Veteran" East Java. This quantitative study uses data analysis with component-based Structural Equation Modeling (SEM) and employs Partial Least Squares (PLS) as the analytical tool. After the analysis process, the results indicate that financial literacy contributes to financial management behavior, financial attitude contributes to financial management behavior, and self-control contributes to financial management behavior.

Keywords: Financial Attitude; Financial Literacy; Self-control.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi finansial (fintech) membawa begitu banyak perubahan terhadap ekosistem keuangan secara signifikan, terutama di kalangan Generasi Z (Gen Z) yang menjadi mayoritas penduduk Indonesia dengan hasil sensus komposisi sekitar 27,94% dari jumlah penduduk Indonesia (BPS, 2020). Karakteristik Gen Z yang adaptif dan berorientasi digital telah mendorong adopsi teknologi keuangan (fintech) secara signifikan, dengan 67,19% pengguna fintech berasal dari generasi ini (Business Insight, 2021). Inovasi fintech yang sekarang ini mulai dikenal dan digunakan oleh mayoritas kalangan Gen Z ialah layanan *Paylater*, khususnya *Shopee Paylater (SPaylater)*, yang memiliki brand awareness tertinggi mencapai 89% (Populix, 2024).

Meskipun menawarkan kemudahan, penggunaan *SPaylater* tanpa literasi keuangan dan kontrol diri yang memadai dapat menimbulkan masalah keuangan serius bagi mahasiswa. Fenomena ini terlihat

dari pengguna *paylater* di Jawa Timur yang menduduki posisi keempat dari 10 provinsi tertas dengan proporsi 11,2% pengguna (Katadata Insight Center, 2024). Riset IDN Research Institute (2024) mengungkapkan tren penggunaan *Paylater* di kalangan Gen Z, dengan 46% memilih layanan ini. Pada saat ini mayoritas dari mahasiswa adalah Gen z yang mencari solusi keuangan yang lebih praktis dan menawarkan manfaat tambahan bagi mereka.

Alasan utama Gen Z menggunakan *Paylater* meliputi tawaran bunga 0% atau biaya rendah (47,8%), promosi dan diskon (26,1%), fleksibilitas pembayaran (17,4%), dan alasan lain (8,7%) (IDN Research Institute, 2024). Fenomena ini menggambarkan preferensi Gen Z memilih metode pembayaran yang mudah diakses dan memberikan keuntungan langsung. Namun, akibat fenomena penggunaan *Paylater* ini menimbulkan kecenderungan gen z untuk membeli barang yang lebih mahal karena kenaikan limit yang diberikan dari layanan *Paylater*, konsekuensinya Gen Z menyumbang sekitar Rp 460 miliar dari total kredit macet sebesar Rp 2,12 triliun per Desember 2023 (Idscore, 2023). Situasi ini menunjukkan adanya risiko finansial yang serius bagi pengguna muda layanan *Paylater*.

Penelitian Murdani (2024) menunjukkan bahwa kemudahan pengajuan pinjaman, cicilan bunga rendah, dan fleksibilitas pembayaran *SPaylater* sangat menarik bagi Gen Z, terutama mahasiswa. Sistem ini menjadi solusi bagi mereka untuk membeli barang tanpa menunggu gaji atau uang dari orang tua. Namun, penelitian Friska (2022) mengungkapkan bahwa penggunaan *SPaylater* dapat memicu perilaku keuangan buruk seperti impulsive buying dan ketergantungan utang. Hardhika dan Huda (2021) menemukan bahwa penggunaan *Paylater* di kalangan mahasiswa Surabaya didorong oleh faktor ekonomi, gaya hidup instan, dan promo menarik. Meskipun *Paylater* memberikan kenyamanan, penggunaannya tanpa diimbangi literasi keuangan yang memadai, sikap bijaksana, dan kontrol diri yang kuat dapat menimbulkan masalah. Kurangnya pemahaman tentang mekanisme *Paylater*, termasuk bunga, biaya layanan, dan konsekuensi keterlambatan pembayaran, berpotensi menjebak mahasiswa dalam siklus utang yang sulit diputus.

Sikap yang cenderung mengutamakan pemenuhan keinginan sesaat tanpa mempertimbangkan kemampuan finansial jangka panjang dapat mendorong perilaku konsumtif yang berlebihan. Perilaku konsumtif yang berlebihan di kalangan mahasiswa sering dipicu oleh kecenderungan mengutamakan keinginan sesaat tanpa mempertimbangkan kemampuan finansial jangka panjang. Kemudahan akses kredit dan godaan promo yang ditawarkan *Paylater*, dikombinasikan dengan lemahnya kontrol diri, semakin memperparah situasi ini. Akibatnya, mahasiswa dapat mengalami kesulitan mengelola keuangan, tekanan psikologis akibat beban utang, dan penurunan performa akademik. Penggunaan *Paylater* yang tidak terkendali juga berpotensi merusak credit score mereka di masa depan.

Mahasiswa sering berbelanja tanpa pertimbangan matang, hanya untuk memanfaatkan promosi dan diskon, yang mengakibatkan penumpukan hutang. Ketergantungan pada *Paylater* untuk kebutuhan konsumtif mencerminkan kurangnya pemahaman manajemen keuangan yang sehat, sementara sikap boros dan kurang disiplin semakin memperburuk situasi. Menurut Kumalasari & muhadjir (2022) Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kesanggupan seseorang dalam melakukan pengelolaan terhadap uang yang dimilikinya seefisien mungkin, supaya keberhasilan finansial bisa dicapai. *Financial management behavior* memiliki dampak langsung terhadap kondisi keuangan individu. Pengelolaan keuangan yang efektif cenderung menghasilkan kesejahteraan finansial, sementara pengelolaan yang buruk dapat menyebabkan masalah keuangan jangka pendek dan panjang yang kompleks.

Peningkatan literasi keuangan sangat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan individu. Menurut Dikria (2016) literasi keuangan mengacu pada kapabilitas seorang individu untuk menganalisis serta memakai informasi tertentu untuk mendasari keputusan yang akan diambilnya, agar pemakaian serta pengelolaan keuangannya bisa dilakukan seefektif mungkin. Penelitian Buderinet (2023), memaparkan adanya pengaruh positif yang diberikan literasi keuangan terhadap aktivitas mengelola keuangan. Di sisi lain pada riset yang dilakukan Martanti (2023) dengan objek penelitian terhadap gen Z di Tambun, tidak menemukan tanda-tanda bahwa tingkat literasi keuangan gen z memengaruhi secara signifikan terhadap minat pengguna *SPaylater*, hal ini disebabkan kurangnya edukasi dalam pelaksanaan keuangan pada gen Z ditambah

Tingginya tingkat pengetahuan terhadap keterbatasan keuangan dan kemampuan mengelola keuangan yang terkait dengan sikap keuangan (*financial attitude*) yang positif akan mempengaruhi Gen Z dalam memahami konsep keuangan modern, seperti fleksibilitas dan kemudahan akses layanan *SPaylater*. Pada laporan Individu *Financial Health Network* (2023), sikap individu yang buruk terhadap permasalahan keuangan akan menyebabkan perilaku stres finansial yang menyebabkan individu

tersebut terjebak dalam situasi keuangan yang sulit atau tidak dapat mengendalikan pengeluaran mereka, hal ini dapat menyebabkan kecemasan, ragu, dan tekanan psikologis yang berkepanjangan.

Menurut penelitian Mutlu (2022), sikap keuangan yang ada pada individu akan menunjukkan sikap konsisten karena pengalaman dalam berbelanja, konsumsi dan menabung untuk masa depan dinilai lebih baik dibandingkan individu yang mempunyai sikap negatif terhadap menabung untuk masa depan yang cenderung tidak menabung. Menurut Rizkiawati (2018), *financial attitude* (sikap keuangan) tak terlihat memberikan pengaruhnya kepada *financial management behavior* (perilaku pengelolaan keuangan)

Penggunaan *SPaylater* tanpa kontrol diri akan menimbulkan dampak negatif yang memicu perilaku konsumtif berlebihan, pembelian impulsif, dan potensi kesulitan keuangan jangka panjang. Lebih lanjut Herlindawati (2015) menegaskan bahwa kontrol diri bisa mendorong mahasiswa untuk lebih baik dalam melakukan pengelolaan terhadap dana yang dimilikinya. Sehingga, jika seorang mahasiswa mampu mengontrol dirinya dengan baik, maka hal ini berdampak pada semakin baiknya pengelolaan keuangan yang dilakukannya. Kontrol diri merupakan aspek yang sangat perlu diperhatikan oleh seseorang, agar setiap perilaku dan keputusannya dalam melakukan pembelian ataupun pengonsumsi terhadap sebuah produk bisa terkendali, dilakukan seefektif mungkin serta selaras dengan kebutuhannya (Dikria, 2016). Namun, melalui riset yang sudah dilaksanakan aliffarizani (2015) mengindikasikan bahwa *self-control* memberikan pengaruhnya secara negatif dan tidak signifikan kepada tindakan pengelolaan keuangan. Lebih lanjut, hasil penelitian Rahman dkk, (2020) menyatakan tidak adanya pengaruh yang diberikan pengendalian diri terhadap tindakan dalam mengelola keuangan.

Berlandaskan latar belakang, riset terdahulu, dan data pendukung yang telah diuraikan, fenomena penggunaan *SPaylater* di kalangan mahasiswa Gen Z menimbulkan tantangan baru dalam pengelolaan keuangan pribadi. Tujuan dari dilaksanakannya riset ini ialah guna melakukan penganalisisan dan pengukuran terhadap pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Gen Z pengguna *SPaylater*.

Tinjauan Pustaka

Theory Planned Of Behavior (TPB)

Setelah Fishbein dan Ajzen (1975) berhasil mengembangkan Teori Tindakan Beralasan (TRA), Ajzen (1985) kemudian melakukan penyempurnaan terhadap teori tersebut dengan menciptakan Teori Tindakan Beralasan (TPB). TPB menambahkan konsep *Perceived Behavioral Control* (PBC) sebagai faktor ketiga yang mempengaruhi intensi dan perilaku, selain sikap dan norma subjektif. PBC mencerminkan pemahaman bahwa perilaku juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti sumber daya, kesempatan, dan keterampilan, serta pengalaman masa lalu danantisipasi hambatan. Dengan demikian, TPB menyajikan gambaran menyeluruh mengenai berbagai aspek yang bisa memengaruhi niat dan tindakan seseorang.

Literasi Keuangan

Menurut penelitian Berlianti & Suwaidi (2023), literasi keuangan merujuk pada penguasaan keterampilan dan pengetahuan terkait perilaku keuangan yang seseorang butuhkan guna mencapai keefektifan dalam pengelolaan sumber daya keuangan miliknya. OJK (2016) menjelaskan pandangannya terkait literasi keuangan sebagai ukuran seberapa baik seseorang dalam mengetahui, meyakini, dan memiliki keterampilan yang bisa memengaruhi sikap serta tindakannya guna meningkatkan mutu dalam penetapan keputusan serta pengelolaan finansial agar tercapai kondisi finansial yang sejahtera. Indikator literasi keuangan meliputi *money management, credit and debt management, basic personal finance, saving, dan risk management* (Latifiana, 2017).

Sikap Keuangan

Yuniningsih & Santoso (2020) mendefinisikan sikap sebagai respons individu terhadap suatu hal, yang terbentuk dari interaksi antara pemikiran, perasaan, dan kecenderungan bertindak. Sikap ini mencerminkan bagaimana seseorang memahami, merasakan, dan menghadapi berbagai situasi atau objek dalam kehidupannya. Berdasarkan penelitian Mariana dan Purwanto (2022), sikap keuangan mencakup tiga aspek utama. Pertama, kemampuan seseorang dalam mengendalikan keuangannya. Kedua, sikap terhadap perilaku keuangan dalam keseharian. Ketiga, pandangan seseorang terhadap

kemampuan keuangannya di masa depan. Ketiga aspek ini bersama-sama membentuk kerangka sikap keuangan yang komprehensif, merefleksikan cara individu memandang dan mengelola sumber keuangannya dalam kurun waktu yang lama ataupun singkat. Indikator sikap keuangan meliputi ketidakpercayaan, kecemasan, dan waktu retensi (Mien & Thao, 2015), serta orientasi dan penilaian terhadap keuangan pribadi (Purwanto, 2022).

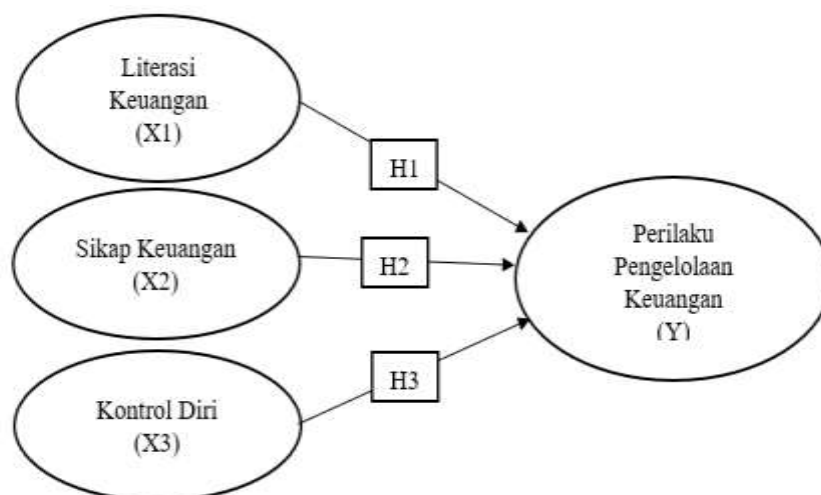
Kontrol Diri

Menurut Wahyuni dan Ramadhan (2022) kontrol diri merupakan kesanggupan seorang individu untuk mengatur respons internal dalam dirinya guna menekan kemunculan tingkah-laku yang tak diinginkan (seperti impuls) serta mengendalikan diri agar tidak melakukan tindakan tertentu. Secara lebih lanjut, kontrol diri dijelaskan oleh Rakhman dan Pertiwi (2023) sebagai kemampuan dari seseorang untuk mengelola perilaku finansialnya secara efektif, membedakan dengan jelas antara apa yang dibutuhkan ataupun diinginkannya, dan menetapkan keputusan yang berkenaan dengan keuangan secara bijak melalui pertimbangan prioritas jangka panjang. Definisi ini menekankan pentingnya disiplin keuangan, pengendalian diri terhadap pengeluaran tidak perlu, dan fokus pada perencanaan keuangan berorientasi masa depan. Indikator kontrol diri meliputi *control cognitive*, *decision control*, dan *behavior control* (Idris, 2021).

Perilaku Pengelolaan Keuangan

Menurut Andana dan Yuniningsih (2023), perilaku pengelolaan keuangan bisa didefinisikan sebagai sebuah teori yang di dalamnya menguraikan model penetapan keputusan yang logis dan pengaruhnya terhadap pengelolaan finansial serta perilaku dari seorang individu dalam mengelola keuangannya. Ini mencakup kegiatan seperti perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan, dan tabungan untuk mencapai kesejahteraan finansial. Perilaku pengelolaan keuangan merujuk pada kapabilitas seorang individu untuk mengelola dana yang dimilikinya seefisien mungkin sehingga keberhasilan finansial bisa dicapai (Kumalasari & Muhadjir). Indikator perilaku pengelolaan keuangan meliputi sejumlah hal, yakni mencakup ketepatanwaktuan dalam membayar tagihan dan penyusunan rencana finansial untuk periode mendatang (komarudin, 2020), serta pengelolaan dan pengendalian, tabungan dan penyimpanan keuangan (Yusnia & Jubaedah, 2017)

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berfikir Penelitian

Pengembangan Hipotesis

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan

H2: Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan

H3: Kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan

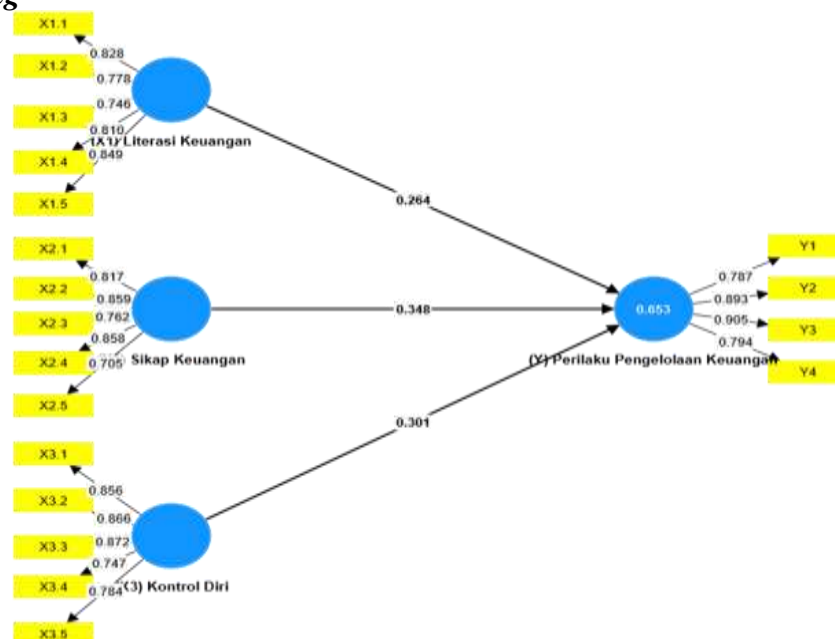
METODE

Penelitian ini mengadopsi metode kuantitatif dengan penggunaan skala Likert untuk mengukur variabel. Dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan, peneliti memakai kuesioner online yang disebarakan menggunakan platform Google Form. Sampel penelitian dipilih dengan menggabungkan teknik purposive dan proportional sampling, menghasilkan 100 responden yang memenuhi kriteria: berusia 17-27 tahun, mahasiswa aktif UPN “Veteran” Jawa Timur, dan pengguna layanan *Spaylater* dengan frekuensi penggunaan minimal 2-4 kali. Proportional sampling digunakan untuk memastikan representasi yang seimbang dari setiap fakultas di UPN Veteran Jawa Timur, sehingga sampel mencerminkan komposisi populasi mahasiswa secara keseluruhan. Metode yang digunakan dalam proses penganalisisan terhadap data penelitian adalah Partial Least Squares (PLS) dibantu dengan pemakaian aplikasi SmartPLS, yang memungkinkan pengujian hubungan kompleks antar variabel dan evaluasi model penelitian secara menyeluruh.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Outer Loading



Gambar 2. Hasil Outer Model

(Sumber: Data Diolah Peneliti (2024))

Dari Outer Model PLS terlihat bahwa perolehan nilai factor loading untuk setiap indikator yang letaknya berada di bagian atas simbol panah penghubung antara variabel dan indikatornya, menunjukkan kekuatan hubungan antara keduanya. Di samping hal tersebut, *path coefficients* ditampilkan di atas garis panah yang menjadi simbol penghubung antara variabel eksogen dengan variabel endogen, mengindikasikan besarnya pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Terakhir, nilai R-Square dapat dilihat di dalam lingkaran yang mewakili variabel endogen.

Factor Loading

Tabel 1. Hasil Factor Loading

	Literasi Keuangan (X1)	Sikap Keuangan (X2)	Kontrol Diri (X3)	Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)
X1.1	0,828			
X1.2	0,778			
X1.3	0,746			
X1.4	0,810			
X1.5	0,849			
X2.1		0,817		

X2.2	0,859
X2.3	0,762
X2.4	0,858
X2.5	0,705
X3.1	0,856
X3.2	0,866
X3.3	0,872
X3.4	0,747
X3.5	0,784
Y1	0,787
Y2	0,893
Y3	0,905
Y4	0,794

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2024)

Seluruh indikator memenuhi syarat ini dengan nilai factor loading > 0,7. Oleh karena itu, seluruh indikator bisa dikatakan valid dan layak digunakan dalam riset ini, termasuk untuk mengukur hubungan antar variabel bebas yang berbeda namun terkait dengan konstruk yang sama.

Evaluasi Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Tabel 2. Hasil R-Square Adjusted

	R-square	R-square adjusted
(Y) Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,653	0,642

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2024)

Hasil analisis, model penelitian ini menunjukkan pengaruh yang tergolong sedang (moderat), di mana didapatkan nilai R-Square adjusted mencapai 0,642. Nilai tersebut menandakan bahwa penjelasan model sebesar 64,2% terhadap fenomena perilaku pengelolaan keuangan (Y), yang mendapat pengaruh dari variabel independen literasi keuangan (X1), sikap keuangan (X2), dan kontrol diri (X3). Sementara itu, sisanya sebanyak 35,8% diuraikan oleh sejumlah aspek yang tidak termasuk ke dalam model penelitian. Temuan ini menandakan masih adanya variabel-variabel selain literasi keuangan, sikap keuangan, dan kontrol diri yang mungkin juga berperan dalam mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.

Uji Hipotesis

Dalam riset ini, hasil dari pengujian hipotesis bisa peneliti ketahui dengan mengamati nilai path coefficient, T.statistics dan nilai P-Values. Landasan yang digunakan untuk menetapkan keputusan setelah pengujian dilakukan adalah, jika didapatkan nilai nilai T.statistics >1,96 dan nilai PValues < 0,05 maka penelitian ini bisa menerima hipotesis yang sebelumnya telah diajukan oleh peneliti. Dibawah ini merupakan uji hipotesis melalui metode bootstrapping. (Ghozali,2014)

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

	Original sample (O)	T statistics (O/STDEV)	P values
(X1) Literasi Keuangan -> (Y) Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,264	2,900	0,004
(X2) Sikap Keuangan -> (Y) Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,348	2,666	0,008
(X3) Kontrol Diri -> (Y) Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,301	2,418	0,016

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2024)

Hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga hipotesis penelitian diterima. Hipotesis 1 terkait pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan diterima, dengan original sample estimate positif 0,264, T-statistics 2,900 (>1,96), dan p-value 0,004 (<0,05). Selaras dengan hal tersebut, Hipotesis 2 berkenaan pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan diterima, hal ini ditunjukkan oleh original sample estimate positif 0,348, T-statistics 2,666 (>1,96), dan p-value 0,008 (<0,05).

Keputusan yang sama juga bisa ditetapkan pada Hipotesis 3 dengan bunyi “kontrol diri memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan” dapat diterima. Keputusan ini didasarkan pada perolehan original sample estimate positif sebesar 0,301, T-statistics 2,418 ($>1,96$), dan p-value 0,016 ($<0,05$). Maka dari itu, simpulan yang bisa diambil yaitu literasi keuangan, sikap keuangan, dan kontrol diri masing-masing memengaruhi secara positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian memperlihatkan adanya pengaruh positif signifikan yang diberikan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Gen Z UPN "Veteran" Jawa Timur yang menggunakan SPaylater, sehingga hipotesis 1 diterima. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* yakni hasil dari pengembangan yang dilakukan Ajzen (2005), literasi keuangan berperan sebagai faktor kunci yang membentuk keyakinan dan sikap individu terhadap pengelolaan keuangan. Wawasan serta pengalaman yang tinggi dalam literasi keuangan mendorong niat mahasiswa untuk melakukan pengelolaan keuangannya secara lebih efektif dan bertanggungjawab, yang terlihat dalam penggunaan layanan seperti SPaylater.

Menurut Berlianti & Suwaidi (2023), literasi keuangan didefinisikan sebagai penguasaan kecakapan dan wawasan yang dimiliki seorang individu untuk mengelola sumber daya keuangannya seefektif mungkin. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik memiliki kecenderungan untuk lebih berhati-hati ketika menetapkan keputusan finansial. Mereka menggunakan teknologi untuk mencari dan memahami informasi dasar seperti bunga dan risiko, yang membantu mereka memilih opsi cicilan yang paling menguntungkan. Mereka juga bijaksana dalam menggunakan limit kredit, menyadari risiko utang yang berlebihan dan dampak negatif terhadap skor kredit.

Hasil analisis factor loading menunjukkan bahwa indikator manajemen risiko (X1.5) memberikan dampak besar. Mahasiswa yang memahami manajemen risiko dengan baik cenderung lebih berhati-hati dalam menggunakan SPaylater, menghindari penggunaan maksimal limit kredit untuk menjaga kesehatan keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Andana dan Yuniningsih (2023), Napitupulu (2021), serta Rahayu dan Meitriana (2023), yang juga menegaskan bahwa literasi keuangan yang baik, terutama dalam manajemen risiko, memberikan kontribusi nyata terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bijaksana serta strategis, khususnya dalam penggunaan layanan seperti SPaylater.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Temuan yang didapatkan peneliti memperlihatkan adanya pengaruh positif signifikan dari sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Gen Z UPN "Veteran" Jawa Timur pengguna SPaylater, sehingga hipotesis 2 diterima. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (TPB) yakni hasil dari pengembangan yang dilakukan Ajzen (2005), sikap keuangan yang positif mendorong niat mahasiswa untuk melakukan pengelolaan keuangannya secara lebih baik. Mereka melihat SPaylater sebagai sebuah hal yang bermanfaat dalam mendukung pengelolaan keuangan secara efektif.

Menurut Mariana dan Purwanto (2022), sikap keuangan mencakup kemampuan mengontrol keuangan, sikap terhadap perilaku keuangan dalam keseharian, serta pandangan terkait kemampuan finansial di waktu mendatang. Mahasiswa dengan sikap keuangan positif cenderung merencanakan pengeluaran dengan cermat dan mengelola arus kas secara strategis. Mereka menggunakan SPaylater untuk pembelian terencana dan membangun riwayat kredit yang positif, menunjukkan pemahaman akan pentingnya pengelolaan keuangan jangka panjang.

Hasil faktor loading menunjukkan bahwa indikator *Anxiety* (X2.2) memberikan dampak signifikan, terutama terkait kekhawatiran mahasiswa akan ketidakmampuan membayar tagihan SPaylater tepat waktu. Meskipun demikian, mahasiswa mampu menghadapi tantangan ini dengan baik melalui perencanaan keuangan yang matang, pengendalian pengeluaran, dan komitmen untuk membayar tagihan tepat waktu demi menjaga riwayat kredit yang baik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ardana dan Yuniningsih (2023) serta Feralda dan Hafidz (2023), yang menemukan bahwa tiga indikator sikap keuangan *distrust*, *anxiety*, dan *retention time* memberikan kontribusi nyata terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang lebih hati-hati serta terencana, yang penting untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko penggunaan layanan seperti SPaylater.

Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Temuan yang didapatkan peneliti memperlihatkan adanya pengaruh positif signifikan dari kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Gen Z UPN "Veteran" Jawa Timur pengguna SPaylater, sehingga hipotesis 3 diterima. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (TPB) yakni hasil dari pengembangan yang dilakukan Ajzen (2005), kontrol diri dikaitkan dengan "perceived behavioral control," yang meningkatkan persepsi mahasiswa terhadap kemampuan mereka untuk mengelola keuangan secara efektif. Mahasiswa dengan kontrol diri yang tinggi lebih mampu mengatasi hambatan internal dan eksternal dalam pengelolaan keuangan.

Menurut Rakhman dan Pertiwi (2023), kontrol diri didefinisikan sebagai kemampuan mengatur perilaku finansial, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta membuat keputusan keuangan bijak berdasarkan prioritas jangka panjang. Mahasiswa dengan kontrol diri tinggi cenderung lebih kritis dalam mengevaluasi penawaran SPaylater, menghindari godaan diskon atau cashback yang tidak diperlukan, dan fokus pada pengeluaran yang penting dan mendesak.

Hasil faktor loading menunjukkan bahwa indikator "Decision Control" (X3.3) memiliki dampak signifikan. Tingginya tingkat *decision control* pada diri seorang mahasiswa, berdampak pada peningkatan kemampuannya dalam menahan diri dari pembelian impulsif dan lebih bijak dalam menggunakan layanan SPaylater. Mereka mempertimbangkan kebutuhan versus keinginan, menganalisis konsekuensi jangka panjang, dan membuat keputusan berdasarkan prioritas keuangan yang telah ditetapkan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Zulvia dan Nasli (2023), serta Namira dan Sonja (2022), yang mengonfirmasi bahwa kontrol diri yang kuat berhubungan dengan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik, khususnya dalam menghindari pembelian impulsif dan menjaga kesehatan keuangan.

SIMPULAN

Hasil pengujian menggunakan metode PLS pada mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur pengguna SPaylater mengindikasikan adanya kontribusi positif dari Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Gen Z. Merujuk pada hasil yang diperoleh, maka peneliti menyimpulkan bahwa peningkatan pada ketiga faktor tersebut berkorelasi dengan perbaikan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan dan sikap keuangan, serta semakin baik kontrol diri yang dimiliki, maka semakin baik pula kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka, termasuk dalam konteks penggunaan layanan Shopee SPaylater.

DAFTAR PUSTAKA

1. Andana, R. R., & Yuniningsih, Y. (2023). Financial Management Behavior in Using Fintech (Study on Management Students of UPN Veteran East Java). *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*, 67–84. <https://doi.org/10.32602/jafas.2023.024>
2. Angelista, F. D., Anggraini, L. D., & Putri, A. U. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pengguna Shopee Paylater. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 696–705. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1197>
3. Berlianti, S. N., & Suwaidi, R. A. (2023). The Effect of Financial Literacy, Locus of Control and Life Style on the Financial Behavior of Peer to Peer Lending Paylater User In Surabaya City. *International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research*, 4(11), 4126–4134. <https://doi.org/10.11594/ijmaber.04.11.29>
4. Bisnis.com. (n.d.). *Alasan Gen Z Getol Utang Pakai Paylater*. Retrieved August 1, 2024, from <https://finansial.bisnis.com/read/20240311/55/1748227/alasan-gen-z-getol-utang-pakai-paylater>
5. databoks.katadata.co.id. (2022, January 12). *Shopee Paylater, Layanan Paylater Paling Banyak Digunakan pada 2021*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/12/shopee-paylater-layanan-paylater-paling-banyak-digunakan-pada-2021>
6. demakkab.bps.go.id. (2021, January 21). *Hasil Sensus Penduduk 2020*. <https://demakkab.bps.go.id/news/2021/01/21/67/hasil-sensus-penduduk-2020.html>
7. Dwi, K., Rahayu, S., & Meitriana, A. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha*. 11(2), 219–225. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>

8. Fadilah Suyono, Y., Dian Indira Kusuma, P., Dian Indira, P. K., & Program Studi Magister Sains Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, C. (2022). Pengaruh Financial Attitude, Financial Experience dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior Pengguna Paylater dengan Self Control sebagai Faktor Pemoderasi. *RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.30595/ratio.v5i1.19933>
9. finansial.bisnis.com. (2023, October 31). *Survei Populix: Shopee Paylater Terpopuler, Gopay dan Akulaku Nomor Berapa? Artikel ini telah tayang di Bisnis.com dengan judul "Survei Populix: Shopee Paylater Terpopuler, Gopay dan Akulaku Nomor Berapa?"*
10. finhealthnetwork.org. (2023, October 10). *Understanding the Mental-Financial Health Connection*. <https://finhealthnetwork.org/research/understanding-the-mental-financial-health-connection/>
11. Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 355–367.
12. Herdjiono, I., & Damanik, A. (n.d.). *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge , Parental In Come Terhadap Financial Management Behavior*.
13. I Bagus Rendy Brahmastra, & Ira Wikartika. (2023). The Effect Of Financial Knowledge, Financial Experience, and Locus Of Control On Finanacial Management Behavior At Batik MSMES In Tuban. *Journal of Social Research*.
14. IDN TIMES. (2023, November 24). *Gen Z Suka Pakai Fitur Paylater, Ini Platform yang Paling Disukai Artikel ini telah tayang di Idntimes.com dengan judul "Gen Z Suka Pakai Fitur Paylater, Ini Platform yang Paling Disukai". Klik untuk baca: https://wgen z suka pakai fitur paylater ini platform yang paling disukai. https://www.idntimes.com/business/economy/triyan-pangastuti/gen-z-suka-pakai-fitur-paylater-ini-platform-yang-paling-disukai*
15. Iqbal Asrian Amin, Rahmat Mulyana, & Zulkarnain Muhammad Ali. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Economic Reviews Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i1.161>
16. Irfandi, L. (2020). Pengaruh self-control, literasi keuangan dan sosial ekonomi keluarga terhadap perilaku keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi. *Skripsi*, 1–82. <https://lib.unnes.ac.id/38953/>
17. katadata.co.id. (2022, January 13). *Survei KIC: Gen Z dan Milenial Pakai Paylater untuk Belanja Busana Artikel ini telah tayang di Katadata.co.id dengan judul "Survei KIC: Gen Z dan Milenial Pakai Paylater untuk Belanja Busana" , https://katadata.co.id/digital/fintech/61e0ecf4b1b96/survei-kic-gen-z-dan-milenial-pakai-paylater-untuk-belanja-busana Penulis: Desy Setyowati. https://katadata.co.id/digital/fintech/61e0ecf4b1b96/survei-kic-gen-z-dan-milenial-pakai-paylater-untuk-belanja-busana*
18. Kumalasari Dwi & Anwar Muhadjir. (2022). Financial Knowledge Moderating The Effect Of Money Attitude On Personal Financial Management Behavior. *Economos: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5, 225–232.
19. Maninggar, F. R., & Yuniningsih, Y. (2023). Analysis of Financial Behavior on Peer To Peer Lending Application in Measuring Transaction Intention of Millennials Generation in Sidoarjo. *International Journal of Business Marketing and Management (IJBMM)*, 8(1), 61–69. www.ijbmm.com
20. Mariana, D., Purwanto, E., & Wikartika, I. (2022). Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Penerima Kartu Indonesia Pintar pada Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 1536. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2554>
21. Melia Feralda, Achmad Hasan Hafidzi, & Ira Puspitadewi Samsuryaningrum. (2023). Pengaruh Sikap Keuangan, Pengendalian Diri, dan Gaya Hedonisme Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pengguna Shopee Paylater Di Kabupaten Jember. *BIRCI-JOURNAL*, 6.
22. Meliana, J. R., & Isbanah, Y. (2023). *Pengaruh Financial Literacy , Financial Attitude , Social Environment , dan Lifestyle Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Sidoarjo*. 310–321.
23. Navitri Savira & Wikartika Ira. (2023). *Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur*. 4.

24. Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
25. Putra, S. A., & Purwanto, E. (2023). Analisis Minat Menggunakan Aplikasi Cicil.Co.Id Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Upn “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 547–557. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3773>
26. Rahmawati, K. (2022). *Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pembelian Online Mahasiswa Psikologi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang Pada Masa Pandemi*.
27. Sadalia, I., & Andrani Butar-Butar, N. (n.d.). *PERILAKU KEUANGAN: Teori dan Implementasi*.
28. shopee.co.id. (2024, April 17). *PayLater: Pengertian, Keuntungan, dan Tips Menggunakannya*. <https://shopee.co.id/inspirasi-shopee/apa-itu-paylater-adalah/>
29. Sukma, A. P., Hamidah, & Kurnianti, D. (2022). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, dan Income terhadap Financial Management Behavior dengan Locus of Control sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 3(2), 374–390. <https://doi.org/10.21009/jbmk.0302.04>
30. Wahyu, D., Sari, P., & Anwar, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa S1 Feb Upn “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 2022–2081. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.1911>
31. Wahyuni, E. S., & Ramadhan, F. (2022). *Manajemen Keuangan Konsep Perilaku Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Era Digital* (Issue February).
32. www.cnbcindonesia.com. (2023, July 10). *Orang Indonesia Nggak Bayar Pay Later Rp 3,28 Triliun*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230710094743-17-452717/orang-indonesia-nggak-bayar-pay-later-rp-328-triliun>
33. www.fintechxexus.com. (2022, April 8). *BNPL effects on financially vulnerable coming into focus*. <https://www.fintechxexus.com/bnpls-effects-on-financially-vulnerable-coming-into-focus/>
34. Yuniningsih. (2020). Perilaku Keuangan Dalam Berinvestasi. In *Jurnal Keuangan* (Vol. 2, Issue 1). http://repository.upnjatim.ac.id/54/1/perilaku_keuangan.pdf
35. Yuniningsih, Y., Santoso, B., & Atestasi, /. (2020). Does Family Environment Moderate The Effect of Financial Literacy, Attitudes and Motivation on Investment Interest. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 126–132. <https://doi.org/10.33096/atestasi.v3i2.569>
36. Yuniningsih, Y., Santoso, B., Mestika Sari, I., Auththor Firdausy, A., & Romadhon, I. C. (2022). Financial Literacy and Motivation to Stimulate Saving Behavior Intention in form of Bank Customer Deposits. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 05(11), 3334–3340. <https://doi.org/10.47191/jefms/v5-i11-19>
37. Yusuf Aulia Rakhman, & Tri Kartika Pertiwi. (2023). Literasi Keuangan, Penggunaan E-Money, Kontrol Diri, Dan Gaya Hidupterhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5.
38. Zulvia, Y., Nasli, R., & Lasmini, R. S. (2022). *Millennial (Gen Y) Financial Management Behavior: The impact of Financial Knowledge, Financial Attitude and Self Control*.